

**PERSEPSI DAN PARTISIPASI PERAJIN TERHADAP
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DESAIN KERAMIK
DI GALOGANDANG TANAH DATAR**

TESIS



Oleh

**E R N I S
NIM 51695**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**KOSENTRASI PENDIDIKAN SENI BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : ERNIS

NIM : 51695

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
-------------	---------------------	----------------

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. _____ _____
Pembimbing I

Dr. Darmansyah, M.Pd. _____ _____
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Uni Versitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Kosentrasi

Prof. Dr. Mukhayar
NIP. 19500612 197603 1 005

Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
------------	-------------	---------------------

1. Dr. Ramalis Hakim, M.pd.
(Ketua) _____

2. Dr. Darmansyah, M.Pd.
(Sekretaris) _____

3. Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum.
(Anggota) _____

4. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
(Anggota) _____

5. Dr. Yahya, M.Pd.
(Anggota) _____

Masiswa

Nama Mahasiswa : ERNIS

N I M : 2009 / 51695

Tanggal Ujian : 26 Januari 2012

ABSTRACT

Ernis, 2012. Perception and Participation of Craftsman Towards the Development of Ceramic Design at Galogandang Tanah Datar. Thesis Graduate Program, State University of Padang.

Galogandang has been famous for the oldest pottery productions compared with other regions, but now less well known by many people. In general aims to determine the perceptions and participations of the developers design the ceramic craftsmen ceramic products in West Sumatera seems to existing development to design of forms, motifs and functions as the circumstances that the exist in Galogandang whether perception and participations towards the development of brand.

The research uses a method of activity with an ethnographic approach. Data is collected by observation, direct interviews with informants and study document. Determination of informants was based on (1) The informant has long fused and widely understood about the situation that became the focus of research. (2) People involved with the product of ceramik Galogandang. To ensure the validity, of the data used and Cuba Lincoln technique which consists of reliability, accountable and can be recognized.

Based on data analysis found that: (1) the presence of ceramic traditions still survive, (2) perception of craftsmen to accept the design development design development, forms, motifs and development from the practical to the aesthetic. But it is plagued with equipment, experience, and marketing, while the traditional ceramic existing marketing. (3) the participation of artisans receive enough attention, with the desire for better product development, and higher selling prices and no accommodating for their products means of marketing is not smooth, tool support for it does not exist, and science for the developer's design is still not proficient .

ABSTRAK

ERNIS, 2012. **Persepsi dan Partisipasi Perajin Terhadap Pelatihan dan Pengembangan Disain Keramik di Galogandang Tanah Datar.** Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Galogandang dari dahulu terkenal dengan produksi kerajinan keramik tertua dibanding dengan daerah lain, tapi sekarang kurang dikenal oleh masarakat banyak. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan keramik tradisi, persepsi dan partisipasi perajin keramik terhadap pengembangan desain. Produk-produk keramik di Sumatera Barat kelihatannya sudah ada pengembangan terhadap desain bentuk, motif dan fungsinya, bagaimana persepsi dan partisipasi perajin terhadap pelatihan dan pengembangan yang ada di Galogandang tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara lansung dengan informan dan studi dokumenter. Penentuan informan tersebut didasarkan atas (1) Informan yang telah lama menyatu dan memahami secara luas tentang situasi yang menjadi fokus penelitian (2) Orang yang terkait lansung dengan produk keramik Galogandang. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik Licon dan Cuba dapat dipertanggung jawabkan dan diakui.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa: (1) keberadaan keramik tradisi masih tetap bertahan (2) persepsi perajin terhadap pengembangan desain menerima pengembangan desain, bentuk, motif dan pengembangan dari praktis ke estetis. Tetapi terkendala dengan peralatan, pengalaman dan pemasaran, sementara keramik tradisional sudah ada pemasarannya. (3) partisipasi perajin cukup mendapat perhatian, dengan keinginan untuk pengembangan produk lebih baik dan harga jual lebih tinggi. Kendalanya tidak ada yang menampung produk mereka artinya pemasaran tidak lancar, peralatan pendukung belum ada dan ilmu pengetahuan tentang pengembangan desain keramik belum banyak.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya yang berjudul ; “Persepsi dan Partisipasi Perajin Terhadap Pelatihan dan Pengembangan Desain Keramik di Galogandang Tanah Datar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, hasil penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan pembimbing dan tim penguji karya tulis ini.
3. Dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya, pendapat, opini yang telah dipublikasikan, kecuali dikutip secara tertulis sebagai acuan dalam karya tulis saya dengan menyebut nama pengarang, terbitan sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka karya tulis saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan aturan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Januari 2012

yang menyatakan

E r n i s

2009/51695

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Persepsi dan Partisipasi Perajin Keramik terhadap Pelatihan dan Pengembangan Desain di Galogandang Tanah Datar”** dan tidak lupa pula penulis mengucapkan salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kealam ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salahsatu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun Tesis ini penulis menyadari bahwa mulai dari tahap persiapan sampai pada penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Dr. Darmansyah, M.Pd. sebagai pembimbing I, dan II, yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan dorongan dengan sabar dan cermat sehingga tesis ini dapat di selesaikan.
2. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum. sebagai kontributor dan Ketua Program Studi IPS. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.,Dr. Yahya, M.Pd, sebagai kontributor yang telah banyak memberikan motivasi, masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Z Mawardi Efendi, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberi izin kepada penulis melanjutkan studi pada lembaga yang beliau pimpin.
4. Prof. Dr. Mukhayar Direktur Pascasarjana, dan Staf Dosen beserta Staf Administrasi yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan kepada saya dari awal sampai menyelesaikan perkuliahan.
5. Pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar, Camat, Wali Nagari, dan Wali Jorong yang memberi izin meneliti di jorong Galogandang Tanahdatar.

6. Pemuka masyarakat, perajin keramik di Jorong Galogandang sebagai informan, yang telah memberikan imformasi secara sungguh-sungguh sehingga tesis ini selesai.
7. Rekan-rekan mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini
8. Ibunda Nurbahra dengan kasih sayang memberikan dorongan, suami saya Sainin, SH, anak-anak tersayang Reni, Reno dan Renti dengan sabar memberikan perhatian, motivasi, serta kakak-kakak dan adik yang ikut membirikan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini .
9. Teman-teman di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang banyak membantu dalam memberikan masukan-masukan, motivasi dalam penulisan Tesis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini, semoga apa yang diberikan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, 26 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Mamfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teoretis	8
1. Persepsi dan Partisipasi	8
a. Persepsi	8
b. Partisipasi	12
2. Desain Keramik	18
a. Desain	19
b. Pengembangan Desain	20
c. Keramik	21
d. Keramik Tradisional	30
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	32

BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Informasi Penelitian	36
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	38
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisa Data	42
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan Umum	44
1. Loksi Penelitian	44
2. Penduduk dan Mata pencarian.....	46
3. Pendidikan Agama Bahasa dan Kesenian	46
4. Keramik Tradisional	51
B. Temuan Khusus	52
1. Keberadaan Keramik Tradisional	52
2. Persepsi Perajin Keramik Galogandang	78
3. Partisipasi Perajin Keramik Galogandang	97
C. Pembahasan	107
1. Keberadaan Keramik Tradisional	107
2. Persepsi Perajin Keramik Galogandang	110
3. Partisipasi Perajin	113
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Implikasi	119
C. Saran	120
 DAFTAR RUJUKAN	121
LAMPIRAN	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Peta Jorong Galogandang	46
3. Pengambilan Bahan dasar Tanah Liat	53
4. Peralatan Tradisional Keramik	58
5. Proses Pembentukkan Awal	62
6. Pembentukkan Memakai Alat Tapiak	63
7. Pembentukkan Memakai Alat Pangisa	63
8. Pembentukan Teknik Coil	64
9. Pembentukan Bibir Belango	64
10. Pembentukan Bibir Belango lanjutan	65
11. Menghaluskan Belango dengan Lapiak.....	65
12. Desain Keramik Tradisional	67
13. Pengeringan Panas Matahari	69
14. Pembakaran dengan Jerami	72
15. Pendinginan di Udara terbuka	74
16. Warna Keramik Hasil Pembakaran	76
17. Pengembangan Bentuk Keramik	81
18. Pengembangan Desain Motif Keramik.....	85
19. Pengembangan Desain Praktis ke Estetis	88
20. Keramik Modern.....	91
21. Keramik modren dari Kasongan.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama-nama Informan	123
2. Hasil wawancara Informan	124
3. Surat Izin Penelitian.....	125
4. Produk Keramik Seni Galogandang	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Galogandang adalah salah satu sentra keramik yang berada di propinsi Sumatera Barat. Kerajinan keramik tersebut melekat pada jorong Galogandang oleh karena itu kerajinan keramik menjadi *trade mark* jorong Galogandang. Jorong Galogandang terletak pada bagian barat daya dari kecamatan Rambatan. Jarak desa Galogandang dari pusat kecamatan sejauh 5 kilometer sedangkan dari ibu kota Kabupaten yaitu Batusangkar berjarak lebih kurang 10 kilometer.

Mata pencarian penduduk Galogandang menurut pemuka masyarakat yaitu bertani, berdagang dan membuat keramik. Bertani umumnya dilakukan oleh kaum laki-laki, berdagang ada yang laki-laki dan ada kaum perempuan, sedangkan pekerjaan membuat keramik dilakukan oleh kaum perempuan, sesuai dengan kodratnya bahwa perempuan idealnya tinggal di rumah dan mengurus semua keperluan rumah tangga. Keterampilan membuat keramik yang mereka miliki bisa mendatangkan penghasilan yang dapat membantu perekonomian keluarga disamping penghasilan yang didapatkan oleh suami mereka. Pekerjaan itu telah mereka geluti secara turun temurun atau disebut juga pekerjaan yang telah mentradisi.

Kerajinan keramik di jorong Galogandang disamping sebuah aktivitas yang mentradisi namun juga mengandung unsur ekonomi yang cukup untuk kebutuhan keluarga dulunya dan juga berkaitan dengan aspek budaya sehingga keberadaan

kerajinan keramik tersebut merupakan warisan budaya serta menjadi kebanggaan bersama masyarakat setempat. Selanjutnya hasil kerajinan keramik yang dapat pula digunakan masyarakat sebagai peralatan dapur seperti alat menanak nasi, membuat kue, merebus obat, menyimpan air, vas bunga dan sebagainya.

Menurut pemuka masyarakat Galogandang sekarang jumlah perajin yang membuat keramik sudah berkurang, tidak lagi dikerjakan oleh perempuan disetiap rumah seperti dulu, yang mengerjakan juga perempuan yang sudah berumur, anak-anak gadis tidak mau membuat keramik lagi karena pemasaran produk mereka tidak sebagus dulu, sudah banyak saingen berupa buatan paprik.

Tradisi pembuatan keramik telah berlangsung dalam waktu yang lama, namun perkembangan desainnya masih berjalan lambat sebab adanya berbagai faktor internal dan eksternal yang kurang menunjang. Masalah internal dan eksternal tersebut menjadi bagian dari aspek sosial budaya masyarakatnya yang cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Pengetahuan desain keramik yang diterima perajin keramik Galogandang Tanah Datar dari Dinas Perindustrian Kabupaten Tanah Datar tahun 2008, media elektronik, maupun dari instansi lain seperti dari Universitas Negeri Padang. Berdasarkan sumber dari dosen-dosen Universitas Negeri Padang yang juga pernah mengadakan pelatihan-pelatihan tentang Pengembangan Desain dari keramik tradisi ke keramik seni tahun 1985 oleh Nurzalzai dan kawan-kawan kemudian dilanjutkan oleh Muzni Ramanto 1990 dan Selanjutnya Wisdiarman dan kawan-kawan 1998.

Hasil dari pelatihan tersebut cukup bagus peserta pelatihan /perajin keramik melaksanakan dengan baik dan berhasil sesuai dengan yang diinginkan.

Pelatihan-pelatihan yang mereka terima tersebut menimbulkan persepsi dari perajin, persepsi yang terjadi dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan perajin, pengetahuan yang diterima untuk memperkaya wawasan dan perbendaharaan desain produk keramik mereka. Di samping persepsi yang dapat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dalam diri manusia, hendaknya diiringi dengan perilaku sebagai bagian perwujudan dari kebudayaan dalam bentuk partisipasi, dimana manusia berperan aktif dalam kegiatan yang hendak dicapainya, keterlibatan mental dan emosional yang mendorong untuk memberikan sumbangannya kepada tujuan atau cita-cita kelompok dan turut bertanggung jawab terhadapnya.

Partisipasi yang dilakukan oleh para perajin keramik Galogandang Kabupaten Tanah Datar, dalam mengikuti pengembangan desain keramik yang diselenggarakan oleh berbagai instansi dengan tujuan menumbuhkembangkan industri rakyat, dan ekonomi dalam arti mendatangkan nilai tambah bagi para perajin keramik dengan berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut.

Tetapi bagaimana partisipasi perajin terhadap pengembangan desain keramik, sebagai bagian dari bentuk perubahan dari perajin tradisional yang menghasilkan benda-benda keramik untuk kebutuhan praktis – rumah tangga, seperti belanga, pot bunga, kendi, dan sebagainya, berkat adanya berbagai pelatihan dan penyuluhan kemudian beralih kepada keramik dengan desain-desain baru, yang menyimpang dari patron-patron tradisional menjadi keramik yang mempunyai nilai estetis.

Pembuatan keramik awalnya hanya membuat benda-benda praktis atau memiliki nilai guna seperti periuk dan belanga, tetapi dalam perkembangannya keramik yang dibuat oleh para perajin tidak saja berfungsi praktis, namun diduga terjadi pergeseran dari fungsi praktis (nilai guna) menjadi keramik yang memiliki nilai estetis.

Para perajin yang masih membuat keramik untuk alat rumah tangga dengan mengikuti pola-pola tradisional dimungkinkan akan ditinggalkan konsumen, karena alat rumah tangga sudah dibuat melalui pabrik baik dari plastik, kaca maupun logam. Dengan demikian terjadi persepsi dan partisipasi perajin keramik Galogandang dalam menyiasati perubahan keramik untuk menghadapi kemajuan budaya. Salah satu di antaranya perajin keramik Galogandang harus mempelajari desain-desain baru tidak lagi statis. Ketika menjadi perajin keramik tradisional harus memiliki pandangan (persepsi dan partisipasi) terhadap pengembangan desain-desainnya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dari pada menjadi penghasil keramik tradisional.

Persepsi dan partisipasi yang dikemukakan di atas, merupakan sebuah tantangan terhadap para perajin keramik di Galogandang. Mengingat dengan perkembangan dunia industri kerajinan yang masih dibuat secara manual, harus berhadapan dengan industri keramik yang dibuat dengan mesin. Untuk menyiasati agar tidak terjadi persaingan industri antara kerajinan rakyat yang memiliki modal terbatas, dengan industri besar, maka harus ada upaya pemerintah atau keterlibatan instansi yang mempunyai kaitan dengan industri kecil kerajinan keramik di Sumatera

Barat umumnya, dan kerajinan keramik Galogandang Tanah Datar khususnya.

Keramik tradisional Galogandang umumnya hanya membuat alat keperluan rumah tangga yang sudah digeluti berabad-abad silam. Tetapi dengan perkembangan zaman, apakah perajin hanya mengikuti patron-patron tradisional saja, atau melakukan perubahan dalam bentuk desain-desainnya, sehingga dapat menjadi perhatian konsumen, namun kenyataannya masyarakat Galogandang nampaknya mengalami kesulitan untuk berubah dari cara tradisional kepada cara yang modern yaitu keramik estetis dan sesuai selera pasar.

Dari masalah yang dikemukakan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai persepsi dan partisipasi perajin keramik terhadap pengembangan desain di Galogandang yang didasarkan kepada semakin tergesernya industri kerajinan rakyat di tengah-tengah modernisasi dan selera pasar.

Berdasarkan pengembangan desain yang ada di daerah-daerah lain, serta pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh berbagai instansi terkait maupun perguruan tinggi seni terutama untuk perajin keramik Galogandang kususnya, maka peneliti ingin melihat, bagaimanakah keberadaan keramik tradisi, persepsi dan partisipasi perajin keramik di Galogandang terhadap pengembangan desain tersebut. Berdasarkan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul: **"Persepsi dan Partisipasi Perajin Keramik Terhadap Pelatihan dan Pengembangan Desain di Galogandang Tanah Datar "**

B. Fokus dan Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada tiga aspek yaitu keberadaan keramik tradisional, persepsi dan partisipasi perajin terhadap pelatihan dan pengembangan Desain keramik di Galogandang Tanah Datar.

2. Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana keberadaan Keramik Tradisional Galogandang Tanah Datar sekarang ?
- b. Bagaimana persepsi perajin keramik terhadap pelatihan dan pengembangan desain di Galogandang Kabupaten Tanah Datar ?
- c. Bagaimana partisipasi perajin keramik terhadap pelatihan dan pengembangan desain di Galogandang Kabupaten Tanah Datar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Keberadaan keramik tradisional di Galogandang Tanah Datar sekarang.
2. Persepsi perajin terhadap pelatihan dan pengembangan desain keramik di Galogandang Tanah Datar
3. Partisipasi perajin terhadap pelatihan dan pengembangan desain keramik di Galogandang Tanah Datar

D. Manfaat Penelitian

Bertitiktolak dari permasalahan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi bidang ilmu antara lain :

- a. Melahirkan teori dan metode untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam seni dan budaya, khususnya yang terkait dengan desain keramik.
- b. Sebagai sumber dalam pelajaran Seni Budaya di sekolah-sekolah Sumatera Barat.
- c. Bermanfaat untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang keramik di Sumatera Barat.

2. Manfaat Praktis.

Secara praktis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat yaitu:

- a. Bahan dokumentasi oleh Dinas Koperindagpastam dan Dinas Kebudayaan, Pariwisata Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.
- b. Bagi perajin Sumatera Barat, tersebut dapat dijadikan motivasi dalam pengembangan industri kreatif.
- c. Lembaga Pengabdian Masyarakat, menindaklanjuti setelah dilakukan pelatihan kepada perajin terutama pemasaran, dan modal untuk perkembangan usaha perajin.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan pembahasan yang menyangkut dengan keberadaan keramik tradisional, persepsi dan partisipasi perajin keramik tradisional Galogandang Kabupaten Tanahdatar terhadap pengembangan desain keramik yang meliputi: persepsi perajin keramik tradisional Galogandang terhadap perubahan desain bentuk, desain motif, dari praktis ke estetis, dari perajin tradisional ke modern, dan nilai tambah adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan keramik tradisional Galogandang

Keberadaan keramik tradisional di Jorong Galogandang kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, dalam kondisi sekarang masih berjalan sebagai bagian dari kehidupan solidaritas mekanik atau turun temuran dengan menggunakan patron-patron tradisi.

2. Persepsi perajin keramik tradisional Galogandang terhadap pengembangan desain

- a. Desain bentuk, dari bentuk-bentuk tradisional berupa belanga, periuk, teko, carano, dan sebagainya, menjadi bentuk-bentuk baru (modern) yang didasarkan pada daya kreativitas pribadi, umumnya mereka dapat menerima dan mendukung terjadinya perubahan, pertimbangan perubahan desain bentuk, bagi perajin keramik tradisional, diharapkan mendapatkan nilai jual yang

tinggi bila dibandingkan dengan nilai jual keramik tradisional yang terbatas pada produ-produk sebagai alat rumah tangga.

- b. Persepsi perajin keramik tradisional Galogandang terhadap perubahan desain motif, dari motif-motif yang sederhana yang dibuat dengan menggunakan ranting kayu dan hanya menghasilkan goresan garis-garis diagonal, simetris, horizontal dan vertikal. Sedangkan desain-desain baru merupakan hasil kreativitas individual, tetapi persepsi perajin terhadap desain motif baru sesuatu yang menarik karena hasil kreasi pribadi, berbeda dengan desain motif tradisional yang sudah ada secara turun temurun.
- c. Persepsi perajin keramik tradisional Galogandang terhadap perubahan dari keramik praktis ke keramik estetis. Keramik praktis kecenderungannya lebih kepada nilai guna. Keramik praktis di Galogandang merupakan sebuah pewarisan tradisional, sehingga perajin keramik hanya meneruskan yang sudah ada dengan produknya lebih ditujukan sebagai alat rumah tangga. Keramik dengan fungsi estetis, berdasarkan daya kreativitas individual dengan mengeksplorasi bentuk-bentuk dan motif-motif yang mengandung keindahan. Keramik estetis kedudukkannya sebagai hiasan. Umumnya para perajin mempunyai persepsi yang baik dengan adanya perubahan keramik Galogandang, dari keramik tradisional ke keramik estetis.
- d. Persepsi perajin keramik tradisional Galogandang terhadap perubahan dari perajin tradisional ke perajin modern, bahwa kecenderungan hal tersebut tidak ada masalah. Namun begitu yang ada dalam pikirannya adalah, bila menjadi perajin modern akan terjadi perubahan dalam kehidupannya.

- e. Persepsi perajin keramik tradisional Galogandang terhadap perubahan nilai tambah, umumnya para perajin sangat senang karena nilai jual keramik tradisional sangat murah, bila dibandingkan dengan keramik-keramik hias.
3. Partisipasi perajin keramik tradisional Galogandang terhadap pengembangan desain
- a. Desain bentuk baru dan desain motif baru, menunjukkan adanya peran serta yang didukung dengan keinginan adanya perubahan yang signifikan, dari bentuk-bentuk dan motif motif yang tradisional menjadi yang modern.
 - b. Perubahan nilai tambah atau harga jual yang memadai, ini dapat dilaksanakan apabila terjadi perubahan dari desain-desain bentuk dan motif keramik tradisional, menjadi desain-desain bentuk dan motif yang modern sebagai keramik estetis akan mendapatkan nilai tambah yang lebih baik jika dibandingkan dengan harga jual keramik tradisional.
 - c. Partisipasi perajin keramik tradisional Galogandang ketika mengikuti pelatihan keramik modren yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2008, Partisipasi perajin keramik awalnya sangat antusias dari 30 orang perajin, yang mengikuti pelatihan. Pada tahun yang sama masih memproduksi keramik-keramik estetis di samping keramik tradisional. Pada tahun 2009 yang masih memproduksi keramik hias (nilai estetis) tinggal 20 (dua puluh) orang perajin, pada tahun 2010 perajin keramik tradisional Galogandang berangsur-angsur meninggalkan pembuatan keramik modern, pertama 15 (lima belas) orang perajin kemudian disusul 4 (empat)

orang perajin. Sisanya yang menekuni keramik modern hanya tinggal 1 (satu) orang perajin, hasil dari pelatihan.

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Tanahdatar, tidak sesuai dengan pandangan partisipasi para perajin keramik Galogandang, yaitu meningkatkan harga jual keramik modern yang sudah dibangunnya melalui pelatihan. Problem utama adalah tidak adanya yang dapat menampung atau memasarkan keramik-keramik yang memiliki nilai keindahan, sebagai hasil dari partisipasi perajin keramik Galogandang mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pemerintah daerah.

B. Implikasi

Keramik Galogandang merupakan keramik tertua di Sumatera Barat, perlu dilestarikan, disamping itu perajin harus memikirkan juga untuk mengembangkan desain bentuk, motif dan fungsi baru seperti yang berkembang di daerah lain. Keramik tradisi walaupun pemasarannya tidak sebanyak seperti dulu tapi masih tetap ada pembelinya, yang harganya lebih murah dibanding dengan harga karamik dengan desain baru. Keinginan perajin untuk mengembangkan desain keramik seharusnya di perhatikan oleh pemerintah untuk mencari solusi yang lebih baik untuk mengangkat perekonomian masyarakat Galogandang.

Lebih lanjut penelitian ini bisa di implikasikan kedalam pendidikan, khususnya untuk mata pelajaran Seni Budaya di sekolah-sekolah Sumatera Barat, dimana generasi muda di perkenalkan juga dengan produk-produk kerajinan tradisi yang ada di Sumatera Barat dan mereka belajar bagaimana membuatnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan mengenai persepsi dan partisipasi perajin keramik tradisional Galogandang Kabupaten Tanah Datar terhadap pengembangan desain keramik adalah :

1. Pemerintah daerah, tidak boleh mekecewakan para perajin keramik tradisional Galogandang sehingga persepsi yang dibangun oleh para perajin tidak terganggu demi kemajuan industri keramik di Galogandang.
2. Pemerintah daerah dapat memotivasi partisipasi yang antusias dari perajin keramik tradisional dalam pengembangan desain keramik Galogandang, harapan para perajin dalam partisipasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, dengan nilai tambah (harga jual) yang lebih tinggi dibandingkan dengan membuat keramik tradisional.
3. Pemerintah daerah dapat memberikan jalan keluar untuk memasarkan produk-produk dengan desain bentuk dan desain motif yang baru, yang dapat dijadikan ikon Kabupaten Tanah Datar.
4. Untuk mengenal produk-produk keramik kreatif Galogandang, sebaiknya pemerintah daerah memperkenalkan ke ranah publik melalui ajang-ajang pameran baik lokal maupun nasional, sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.
5. Para perajin diharapkan dapat menghasilkan produk-produk dengan desain baru disamping melanjutkan produk keramik tradisi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abizar. 2004. *Interaksi Komunikasi dan Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Adi Kusrianto. 2006. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi yogyakarta.
- Ady Rosa dan Ismanadi Uska. 1997. *3 Fungsi Kriya Keramik*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBSS IKIP Padang.
- Agus Sachari. 1986. *Desain, Gaya dan Realitas*. Jakarta: Rajawali.
- 2000. Tinjauan Desain. Bandung: ITB.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ambar Astuti. 1997. *Pengetahuan Keramik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bambang Sulistiono. 1992. *Persepsi dan Partisipasi Dalam Program Pengembangan Desain*. Bandung: ITB.
- Cipto Utomo. 1987. *Keramik Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaaan.
- Fakri Merta. 2002. *Studi Tentang Kerajinan Keramik Di Desa Andaleh Galogandang Kec. Luhak Kab. 50 Kota*. Padang : Jurusan Seni Rupa FBSS UNP.
- Hetifah . 2003. turindraatp.blogspot.com/2009/.../pengertianpartisipasi.html
- BNPB. 2010. http://geospasial.bnppb.go.id/wp-content/uploads/2009/10/2009-10-12_peta_administrasi_tanah_datar_BNPB.pdf. Diunduh tanggal 11 Nopember 2010
- Idris A. 2002. *Studi Tentang Teknik, Bentuk, Fungsi, Dan Motif Kriya Keramik Di Desa Bunga Tanjung Kabupaten Kerinci*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBSS UNP.
- Jonathan Sarwono & Hari Lubis. 2007. *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Lexi Maleong. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.